

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai DAMPAK PSIKOLOGIS ANAK KORBAN PERCERAIAN (STUDI KASUS SISWA “B”) SDN 29 NENAK TEMBULAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dampak perceraian tersebut sangat berdampak pada perkembangan dan psikologis seorang anak. Karena pola asuh orang tuanya akan berbeda sebelum kedua orang tuanya bercerai (keluarga utuh). Sehingga kebutuhan-kebutuhan dasar seorang anak rentan tidak terpenuhi. Dampak psikologi anak dari korban perceraian yaitu Anak merasa tidak aman setelah ditinggal bercerai oleh orang tuanya karena anak masih butuh perlindungan dari orang tuanya, baik secara materi maupun non materi.
2. Penghambat proses perkembangan anak korban perceraian berpengaruh pada diri anak dengan tumbuh kembang yang bertahap. Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah, minat serta bakat yang anak miliki

3. Upaya membangkitkan semangat psikologis pada anak korban perceraian tentunya dengan jaga hubungan yang sehat, kehangatan orang tua, ajarkan Keterampilan Mengatasi, Anak-anak akan beradaptasi lebih baik dengan perceraian bila dia terbiasa dengan strategi penanganan yang aktif, memecahkan masalah, dan restrukturisasi kognitif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka penulis memberikan saran kepada :

1. orang tua

Orang tua lebih berperan dalam menjalankan tugas sebagai orang tua untuk kepentingan fase pertumbuhan anak dan juga psikologis anak agar anak lebih merasakan kehangatan dari kedua orang tuanya sendiri, orang tua juga memberikan contoh yang baik untuk anak dan orang tua juga memperhatikan dan mendampingi dalam perkembangan afeksi dan akademik anak.

2. Sekolah

Untuk sekolah agar lebih berperan penting dalam lingkungan belajar sebagai tempat mendidik sekolah dapat membimbing dan mendampingi sepenuhnya dalam lingkungan sekolah khususnya pendampingan psikologis anak. dukungan dan motivasi untuk anak tersebut membantu semangat anak dalam belajar maupun lingkungan bermain.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya menjadi referensi yang bermanfaat untuk mengali apa itu tentang dampak psikologis anak korban perceraian dan dapat mengembangkan kembali penelitian ini.